

Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Fastabiqul Khaerat DDI Ladongi Kolaka Timur

Nur Aliah^{1*}, ST. Kuraedah²

^{1,2}. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Indonesi.

*Email: nuraliah986@gmail.com

Abstract

This study aims to describe 1) To determine the ability to memorize the Qur'an and the achievement of learning Arabic students at Madrasah Aliyah Fastabiqul Khaerat Ddi Ladongi Kolaka Timur. 2) To find out the relationship between the ability to memorize the Qur'an and Arabic learning achievement of Madrasah Aliyah Fastabiqul Khaerat Ddi Ladongi students. This research is a quantitative approach correlation research. The population of this research is the students of Madrasah Aliyah Fastabiqul Khaerat. The sample in this study was 55 students of madrasa aliyah fastabiqul khaerat. Data collection methods consist of questionnaires and documentation. Questionnaires are used to measure the ability to memorize the Koran and documentation to collect data on student scores. The analytical technique used to test the hypothesis is the product moment correlation technique. The results showed that there was a positive and significant relationship between the ability to memorize the Qur'an and the Arabic learning achievement of the students of Madrasah Aliyah Fastabiqul Khaerat Ddi Ladongi. Through Product Moment correlation analysis, the value of rcount is 0.690, while the price of rtable with N=55 at a significance level of 5% is 0.266. So the value of rcount is greater than the value of rtable (0.690 > 0.266) so that the relationship between memorization ability and Arabic learning achievement of madrasah aliyah fastabiqul khaerat students is positive and significant.

Keywords: memorization ability, learning achievement, learning Arabic

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Untuk mengetahui kemampuan menghafal al-qur'an dan prestasi belajar bahasa arab siswa madrasah aliyah fastabiqul khaerat ddi ladongi kolaka timur. 2) Untuk mengetahui hubungan kemampuan menghafal al-qur'an dengan prestasi belajar bahasa arab siswa madrasah aliyah fastabiqul khaerat ddi ladongi. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa madrasah aliyah fastabiqul khaerat . Sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 siswa madrasah aliyah fastabiqul khaerat. Metode pengumpulan data terdiri dari angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur kemampuan menghafal al-qur'an dan dokumentasi untuk mengumpulkan data nilai siswa. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan menghafal al-qur'an dengan prestasi belajar bahasa arab siswa madrasah aliyah fastabiqul khaerat ddi ladongi. Melalui analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga r hitung sebesar 0,690, sedangkan harga r tabel dengan N=55 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,266. Jadi harga r hitung lebih besar dari harga r tabel (0,690 > 0,266) sehingga hubungan antara kemampuan menghafal dengan prestasi belajar bahasa arab siswa madrasah aliyah fastabiqul khaerat positif dan signifikan.

Kata Kunci: kemampuan menghafal, prestasi belajar, pembelajaran bahasa arab

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT dengan perantara malaikat jibril kepada nabi Muhammad SAW sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang diutus oleh Allah. (Sa'dulloh, 2008) Agama islam yang memandang jalan hidup manusia yang paling sempurna dan memuat ajaran yang menuntun umat manusia kepada kebahagiaan dan kesejahteraan, dapat diketahui dasar-dasar dan perundang-undangnya melalui al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran islam. Hukum-hukum islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai sumbernya yang asli dalam ayat-ayat al-Qur'an. Allah berfirman,

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ ...

“sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus”
(Q.S Al-Isro' ayat 9)

Setiap muslim wajib hukumnya untuk mempelajari Al-Qur'an karena memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Penanaman terhadap mempelajari al-Qur'an pun perlu diajarkan kepada anak sejak dini, mulai dari pembelajaran membaca, memahami, bahkan menghafalkan al-Qur'an.

Menghafal al-Qur'an pada dasarnya telah dimulai sejak turunnya ayat al-Qur'an itu sendiri. Nabi Muhammad adalah seorang ummi yang artinya tidak bisa membaca dan menulis sehingga malaikat jibril menyampaikan kepada beliau dengan cara menghafal. Menghafal al-Qur'an merupakan sebuah proses mengingat materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna.

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. (Djamarah, 1994) Sementara belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Dari pengertian prestasi dan belajar di atas, terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama. Prestasi belajar digunakan untuk menunjukkan hasil yang optimal dari suatu aktivitas belajar sehingga artinya pun tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Pencapaian hasil belajar pada dasarnya adalah proses yang mengakibatkan perubahan pada diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran.

Masalah prestasi belajar siswa di sekolah merupakan salah satu hal penting untuk diperhatikan, karena berhasil atau tidaknya suatu program pendidikan di sekolah dapat diketahui melalui prestasi yang diperoleh siswa. Para ahli pendidikan beranggapan bahwa prestasi belajar itu adalah nilai-nilai yang dimiliki siswa di sekolah. Pandangan ini terlalu sempit karena prestasi belajar itu bukan hanya membicarakan nilai melainkan semua perubahan dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan juga sikap siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh WS Winkel bahwa “prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar yang berupa perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan/pengalaman,

dalam bidang keterampilan, dalam bidang nilai dan sikap seseorang dalam belajar”. (Winkel, 1984)

Madrasah Aliyah Fastabiqul Khaerat adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang mana Pendidikan yang diterapkan disini merupakan perpaduan antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Dalam rangka ikut menjaga kemurnian al-qur’an dan meningkatkan mutu pendidikannya, maka Madrasah Aliyah Fastabiqul Khaerat memfokuskan peserta didiknya untuk menjadi generasi Qur’ani dengan cara mempelajari, menghafal dan mengamalkan isi kandungan al-qur’an dengan tujuan menambah minat, pengetahuan serta meningkatkan prestasinya karena dengan menghafal al-qur’an dapat diharapkan mampu untuk memahami pelajaran yang bersangkutan dengan al-qur’an salah satunya adalah pelajaran bahasa Arab. Madrasah Aliyah Fastabiqul Khaerat memiliki siswa dengan jumlah 55 orang. Diantara siswa tersebut terbagi menjadi dua kelompok ada yang termasuk dalam kelompok menghafal umum dan penghafal khusus. Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu guru di madrasah aliyah fastabiqul khaerat yaitu wahid hasyim mengatakan bahwa tingkat kemampuan menghafal siswa Madrasah Aliyah Fastabiqul Khaerat berbeda-beda. Ada yang memiliki tingkat kemampuan hafalan yang tinggi dan ada yang memiliki tingkat kemampuan hafalan yang rendah. Siswa yang memiliki tingkat kemampuan hafalan yang tinggi adalah siswa yang tergolong dalam kelompok siswa penghafal khusus. Dimana siswa harus selalu menyetorkan hafalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Sedangkan siswa yang tergolong dalam kelompok penghafal umum hanya menghafal apabila ada arahan dari guru yang ada di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian apakah ada hubungan antara kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Fastabiqul Khaerat. Dengan asumsi bahwa kemampuan menghafal Alquran sangat berkaitan erat dengan prestasi bahasa Arab. Yang artinya, karena Alquran berbahasa arab maka kemampuan hafalan quran dapat meningkatkan kualitas atau prestasi bahasa Arab. Dari sini, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Fastabiqul Khaerat DDI Ladongi Kolaka Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase dengan tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian. Menurut Arikunto penelitian korelasi dan korelasional adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk menegathui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. (Arikunto, 2013) Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian yang didasarkan atas prinsip-prinsip statistik untuk menarik suatu kesimpulan terhadap permasalahan dalam penelitian ini. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa Madrasah Aliyah Fastabiqul Khaerat DDI Ladongi sebanyak 55. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, diketahui bahwa jumlah siswa dan siswi di Madrasah Aliyah Fastabiqul Khaerat DDI Ladongi kurang dari 100 maka sampel diambil semua.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskripsi Kemampuan Menghafal Al-Qur’an

Tabel. 1 Deskripsi Kemampuan Menghafal Al-Qur’an

Parameter Statistic	Nilai
Mean	102
Median	102
Modus	107
Standar deviasi	7,34
Nilai minimum	86
Nilai maksimum	118

Berdasarkan angket yang disebar pada 55 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 118 dan terendah sebesar 86 dengan mean 102, median 102, mode 107, dan standar deviasi sebesar 7,34.

Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X \geq 111$	8	14,55%	Sangat Tinggi
2	$105 \leq X < 111$	14	25,45%	Tinggi
3	$99 \leq X < 105$	16	29,09%	Sedang
4	$93 \leq X < 99$	15	27,27%	Rendah
5	$X < 93$	2	3,64%	Sangat Rendah
Jumlah		55	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kategori kecenderungan kemampuan menghafal al-qur'an siswa masuk dalam kategori sedang.

Analisis Deskripsi Prestasi Belajar Bahasa Arab

Tabel. 3 Deskripsi Prestasi Belajar Bahasa Arab

Parameter statistic	Nilai
Mean	86,40
Median	86
Modus	90
Standar deviasi	6,20
Nilai minimum	75
Nilai maksimum	99

Berdasarkan nilai akhir semester pada 55 responden di peroleh nilai tertinggi sebesar 99 dan terendah sebesar 75 dengan mean 86,40, median 86, mode 90, dan standar deviasi sebesar 6,20.

Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Bahasa Arab

Tabel. 4 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Bahasa Arab

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X \geq 94,2$	7	12,73%	Sangat Tinggi
2	$89,4 \leq X < 94,2$	17	30,91%	Tinggi
3	$84,6 \leq X < 89,4$	16	29,09%	Sedang

4	$79,8 \leq X < 84,6$	10	18,18%	Rendah
5	$X < 79,8$	5	9,09%	Sangat Rendah
Jumlah		55	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kecenderungan prestasi belajar bahasa arab masuk dalam ketegori tinggi

Uji Normalitas

Tabel. 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Statistik		Kemampuan	Prestasi
N		55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	101,89	86,40
	Std. Deviation	7,340	6,196
Most Extreme Differences	Absolute	,116	,156
	Positive	,116	,122
	Negative	-,094	-,156
Test Statistic		,116	,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062 ^c	,002 ^c

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel kemampuan menghafal al-qur'an sebesar 0,116, dan variabel prestasi belajar bahasa arab sebesar 0,156. Nilai kedua variabel tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Tabel. 6 Hipotesis

Variabel	Rhitung	Rtabel	R ²	Keterangan
X – Y	0,690	0,266	0,467	Positif-signifikan

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa rhitung = 0.690 > rtabel = 0,266, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa.

PEMBAHASAN

Variabel Kemampuan menghafal al-qur'an di madrasah aliyah fastabiqul khaerat dengan angket pernyataan berjumlah 24 item dan responden berjumlah 55 siswa. Dari item pernyataan angket diperoleh hasil jawaban responden dengan skor sejumlah 5605 dengan rata-rata 102. Dari nilai rata-rata yang diperoleh maka pada tabel deskripsi data presentase, kemampuan menghafal berada pada interval $99 \leq X < 105$ dengan presentase 29,09% dengan kategori sedang. Penerapan hafalan al-qur'an di madrasah aliyah fastabiqul kharat menggunakan beberapa metode diantaranya metode wahdah, tahfidz dan takriri. Karena dengan beberapa metode tersebut dapat lebih mudah bagi siswa untuk menghafal al-qur'an. Berdasarkan hasil data yang diperoleh penerapan kemampuan hafalan alqur'an siswa madrasah aliyah masuk pada kategori sedang dengan menggunakan beberapa metode hafalan.

Variabel prestasi belajar siswa madrasah aliyah fastabiqul khaerat DDI ladongi dengan nilai ujian akhir semester ganjil dengan 55 responden. Dari hasil ujian akhir tersebut diperoleh total skor berjumlah 4752 dengan rata-rata 86,40. Dari nilai rata-rata yang diperoleh maka dapat dilihat pada tabel deskripsi data presentase, prestasi belajar bahasa arab siswa berada pada interval antara $89,4 \leq X < 94,2$ dengan presentase 30,91% dengan kategori Tinggi. Prestasi belajar bahasa Arab siswa madrasah aliyah fastabiqul khaerat berdasarkan hasil data yang telah di oleh berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa arab siswa madrasah aliyah fastabiqul khaerat adalah baik.

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkkn adanya hubungan positif antara kemampuan menghafal al-qur'an terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa madrasah aliyah fastabiqul khaerat ddi ladongi. Melalui analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga rhitung sebesar 0,690, sedangkan harga rtabel dengan $N = 55$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,266. Jadi harga rhitung lebih besar dari harga rtabel sehingga hubungannya positif dan signifikansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemampuan menghafal al-qur'an maka akan semakin tinggi prestasi belajar bahasa arab.

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan menghafal al-qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa madrasah aliyah Fastabiqul Khaerat DDI Ladongi. Hal ini Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Ardiansyah dengan judul Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa kelas X MIPA Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. Oleh karena itu kemampuan menghafal al-qur'an memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa sehingga semakin tinggi kemampuan menghafal siswa maka akan berpengaruh terhadap kemampuan belajar. Dengan kemampuan belajar yang tinggi maka akan menjadikan prestasi belajar yang tinggi pula.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui angket penelitian terdapat Hubungan kemampuan menghafal terhadap prestasi belajar bahasa arab. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang sering mengulang-ulang materi hafalannya berbanding lurus dengan kemampuan memahami materi bahasa arab berdasarkan hasil prestasi belajarnya sehingga kemampuan menghafal memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa.

Hubungan kemampuan menghafal al-quran dengan prestasi belajar bahasa arab siswa madrasah aliyah yang menetap diasrama lebih baik dibandingkan siswa yang pulang pergi. Hal ini dikarenakan siswa yang berada diasrama lebih sering menggunakan materi bahasa arab yang diajarkan, dengan kemampuan menghafal al-qur'an yang baik maka kemampuan menghafal kosakata dan penerapannya juga jauh lebih baik. Sehingga dengan kemampuan menghafal yang dimilikinya prestasi belajaryapun dapat meningkat.

KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil analisis data dapat di ambil kesimpulan bahwa kemampuan menghafal al-qur'an memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa. Melalui analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga rhitung sebesar 0,690, sedangkan harga rtabel dengan $N=55$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,266. Jadi harga rhitung lebih besar dari harga rtabel ($0,690 > 0,266$) sehingga hubungannya positif dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Jonathan, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Margono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryam, K. S. (2019). Studi Perbandingan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Kaisa dan Metode wafa dalam menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dasar di Rumah Tdabbur Al-Qur'an Kendari. *Jurnal Pendidikan Islam*, no 1.
- Nawabin, A. R. (1991). *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Sa'dulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sudjono, A. (2001). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi*. Jakarta: Erlangga.
- Zen, M. (1985). *Tata Cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-petunjuknya*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Zubaidillah, M. H. (2017). Nilai-nilai Pendidikan Adversity Quotien Pada Cerita Nabi Musa dalam Alquran. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 11 No. 24.
- Zuhri, M. (1981). *Pelajaran Tajwid*. Kudus: Menara Kudus.